

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Program remedial metode tutor sebaya yang diterapkan pada mata pelajaran BTA materi pokok hukum bacaan *mad* siswa kelas VIII C SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang dilaksanakan selama 2 siklus, siklus I dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 1 orang tutor dan 6 orang anggota, pelaksanaan siklus I berjalan dengan lancar hanya saja ada beberapa tutor yang belum terbiasa menjelaskan materi kepada teman sebayanya, begitu pula dengan beberapa anggota kelompok yang masih malu bertanya kepada tutornya. Pada pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan, tutor dan siswa yang diremidi sudah tidak ragu lagi untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
2. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan dengan menerapkan remedial metode tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas peserta didik baik tutor maupun anggota dapat dilihat pada prosentase aktivitas yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, nilai prosentase yang diperoleh pada siklus I yaitu 88 % dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 96,67%, sedangkan untuk prosentase keaktifan anggota kelompok pada siklus I diperoleh 51,07% dan meningkat pada siklus II menjadi 69,33%. Meningkatnya aktivitas peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, terlihat pada hasil pra siklus rata-rata hasil belajar yang diperoleh 51,71 pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 76,14 dan pada siklus II menjadi 79,71 sehingga ketuntasan klasikal menjadi meningkat dari pra siklus 37,14%, siklus I 82,86% dan pada siklus II menjadi 100% atau seluruh siswa telah memenuhi criteria yang ditetapkan (60).

B. SARAN

Mengingat pentingnya metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas sebagai berikut.

1. Untuk Guru BTA

- a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara maksimal.
- b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik. Dan selalu memantau perkembangannya terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
- c. Pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya hendaknya dilakukan tidak hanya ketika remedial akan tetapi metode tutor sebaya juga dapat digunakan pada pembelajaran biasa karena metode tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan hasil belajar serta mengurangi kejenuhan siswa ketika proses pembelajaran.

2. Pihak Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- b. Kepada semua pihak sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, yang akhirnya akan dapat menghasilkan siswa yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, dan berakhlaqul karimah yang mampu berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

C. PENUTUP

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT. Amin.